

# ANALISIS PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PENDEKATAN INTERDISIPLINER PSIKOLOGI, SOSIOLOGI, ANTROPOLOGI, DAN PEDAGOGIK

Fatma Agustin  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
e-mail: [Fatmaagustin7777@gmail.com](mailto:Fatmaagustin7777@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pendekatan lintas disiplin dalam memahami problematika Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui studi pustaka. Hasil menunjukkan bahwa psikologi, sosiologi, antropologi, filsafat (bayani, burhani, irfani), dan pedagogik saling melengkapi dalam membaca fenomena PAI. Integrasi kelima pendekatan ini memperkuat kajian PAI agar lebih komprehensif, kontekstual, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

**Kata kunci:** Metodologi PAI; Lintas Disiplin; Psikologi; Sosiologi; Antropologi

## A. Pendahuluan

Perkembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) di era kontemporer tidak dapat dipahami secara monodisipliner. Globalisasi dan revolusi industri 4.0 menuntut keterlibatan berbagai disiplin ilmu, seperti sosial, humaniora, dan sains modern, untuk memahami kompleksitas persoalan pendidikan.

Pendekatan tunggal sering tidak mampu menjawab problem moral, sosial, dan intelektual peserta didik. Karena itu, diperlukan kerangka berpikir lintas disiplin agar kajian PAI tetap berlandaskan nilai wahyu sekaligus relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

PAI tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan manusia seutuhnya (insan kamil) yang mencakup aspek filosofis, psikologis, dan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini menelaah pendekatan psikologi, sosiologi, antropologi, filsafat, dan pedagogik sebagai instrumen dalam memahami problematika PAI secara komprehensif.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan analisis deskriptif. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman (2014). Kajian difokuskan pada teori psikologi pendidikan, sosiologi pendidikan Islam, antropologi budaya, epistemologi Islam (bayani, burhani, irfani), dan teori kurikulum rasional-linear.

## C. Temuan dan Diskusi

Berdasarkan kajian literatur, pendekatan lintas disiplin memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap problematika PAI, meliputi:

1. Psikologi Pendidikan  
Psikologi berperan dalam memahami aspek kejiwaan dan perilaku peserta didik. Pendekatan ini penting untuk mendukung proses pembelajaran serta pengembangan potensi individu dan efektivitas transfer nilai dalam PAI.
2. Sosiologi Pendidikan Islam  
Sosiologi menjelaskan hubungan timbal balik antara individu, masyarakat, dan institusi pendidikan. Pendekatan ini mencakup dimensi individual, sosial, dan interaksi dalam pembentukan perilaku keagamaan.

3. Antropologi Pendidikan Islam  
Antropologi membantu memahami keragaman budaya dan proses internalisasi nilai dalam pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai proses budaya yang melibatkan kerja sama antara pendidik dan konteks sosial-budaya masyarakat.
4. Filsafat dan Epistemologi Islam  
Epistemologi Islam bersumber pada wahyu, akal, dan intuisi, yang tercermin dalam pendekatan bayani, burhani, dan irfani. Ketiganya menjadi dasar dalam memahami ilmu keislaman secara holistik.
5. Pedagogik dan Kurikulum  
Pedagogik menekankan pengembangan pendidikan berdasarkan konsep manusia seutuhnya. Kurikulum dirancang secara sistematis melalui tujuan, pengalaman belajar, organisasi, dan evaluasi agar relevan dengan tuntutan era modern.

#### **D. Simpulan**

Kajian ini menunjukkan bahwa problematika PAI lebih efektif dipahami melalui pendekatan lintas disiplin. Psikologi membantu menjelaskan dinamika perkembangan dan perilaku peserta didik, sosiologi menguraikan hubungan nilai agama dengan struktur sosial, antropologi menyoroti konteks budaya dalam pendidikan, filsafat menyediakan dasar epistemologis melalui pendekatan bayani, burhani, dan irfani, sedangkan pedagogik berperan dalam merancang strategi pembelajaran dan kurikulum. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa PAI membutuhkan integrasi berbagai disiplin untuk memahami persoalan secara lebih utuh dan kontekstual.

#### **E. Ucapan terima kasih.**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DW yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan draf jurnal ini.

#### **F. Pernyataan kontribusi penulis**

Penulis menyatakan bahwa seluruh tahapan penelitian, mulai dari konsepsi, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan draf final artikel ini dilakukan sendiri secara mandiri.

#### **G. References**

- Al-Jabiri, M. A. (1986). *Bunyat al-'Aql al-'Arabi*. Beirut: Markaz Dirasat al-Wihdah al-'Arabiyyah.
- Efendi, Nur. 2017. *Islamic Educational Sociology*. Jakarta: Rumah Media Ember, CR dan Melvin, dalam To Ihromi (ed), *Pokok-pokok Antropologi Budaya* (Jakarta. PT. Gramedia, 1986)
- Haviland, W. A. (1970). *Antropologi Jilid I dan II Alih bahasa RG Soekardjo*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ichsan, Muhammad. "Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2. no. 1 (2016): 60-76.  
<http://dx.doi.org/10.22373/je.v2i1.691>

Kuncaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Aksara Baru, 1980), 24

- Maruf, Amar. 2018. "Pendekatan Studi Islam Dalam Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba." *Jurnal Tawadhu* 2 (1): 381-409.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UI Press.
- Putra, Roni, Muharrama Trifiriani, and Yuri Indri Yani. "Urgensi Psikologi Dalam Pendidikan." *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology* 3, no. 1 (2021): 5970
- Ralph W. Tyler, *Basic Principles of Curriculum and Instruction* (Chicago: University of Chicago Press, 1949)

